KITABA : Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 02 (02): 105-112 (2024)
DOI: 10.18860/kitaba.v2i2.25440

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

THE UTILIZATION OF THE YOUTUBE CHANNEL "LEARN ARABIC WITH KHASU" AS A RESOURCE FOR VOCABULARY MASTERY

Ayu Miranda [1]*, Okita Fatma Marliana [2], Dedi Hidayat [3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Article History:
Received : 2023-12-30
Revised : 2024-04-28
Accepted : 2024-07-12
Published : 2024-07-19

Keywords:
YouTube, Vocabulary, Arabic Learn

*** Correspondence Address:**
ayumiranda574@gmail.com

Abstract: Arabic language learning in the digital era is very important to always innovate. The utilization of social media, especially Youtube, provides a new face regarding student learning facilities. The learning process seems to have unique characteristics, where students can not only get learning at school, but can be done anywhere, anytime when the students feel comfortable to learn. This research aims to describe how to utilize khasu YouTube channel in the vocabulary learning process. The type of data used in this research is descriptive qualitative with the content analysis method. from the results of the discussion, vocabulary learning will become more interesting if the teacher uses YouTube as a means to improve vocabulary mastery.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Dewasa ini, teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kehadiran teknologi telah menyatu dalam kehidupan sehari-hari manusia dan berkembang dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, semakin hari teknologi semakin banyak digunakan oleh berbagai kalangan dengan berbagai alasan, baik digunakan untuk tujuan pendidikan maupun non-pendidikan.(Kieu et al., 2021) Teknologi dalam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat urgen, ia merupakan sebuah disiplin yang sangat dibutuhkan oleh kependidikan dalam mengatasi permasalahan yang terdapat dalam suatu proses pembelajaran.(Umi Mahmudah dkk, 2022)

Pertumbuhan teknologi yang pesat, justru membuat perkembangan media sosial semakin pesat. Misalnya, Twitter, Snapchat, Instagram, dan YouTube. Hal ini jelas mempengaruhi kehidupan di berbagai bidang, terutama pendidikan. Tidak hanya itu, media sosial telah menjadi alat pembelajaran yang didukung teknologi yang khas untuk penggunaan umum dan tutorial. Dalam hal ini media sosial dianggap sebagai bahan penyemangat untuk membuat peserta didik tetap termotivasi.(Alotaibi, 2023)

Bahasa Arab dikatakan sebagai bahasa asing yang telah lama berkembang di indonesia dari beberapa tahun sebelumnya. Pada dasarnya bahasa Arab digunakan atas dasar memahami agama Islam melalui al-Quran dan hadits. Namun seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa Arab mulai meluas pada beberapa disiplin ilmu seperti ilmu *i'sabi*, ilmu *nafsi*, ilmu *ijtima'i*, dan berbagai ilmu lainnya.

Di sisi lain, bahasa Arab pada saat ini menjadi bahasa yang banyak diminati, buktinya di indonesia terdapat beberapa institusi yang mulai membuka program bahasa arab baik secara formal atau non-formal. Untuk memahami bahasa arab tentunya masyarakat atau siswa dituntut

untuk meningkatkan penguasaan kosa-kata atau *mufradat*, agar mereka mampu berkomunikasi dan memahami isi komunikasi atau teks-teks bahasa arab dengan baik, Karena ketika masyarakat tidak memiliki pengetahuan *mufradat* yang banyak, mereka akan kesulitan dalam berkomunikasi pada saat mereka ingin mengungkapkan isi pikiran mereka.

Pembelajaran bahasa Arab di era digital sangat penting untuk selalu mengadakan inovasi. Adanya pemanfaatan media sosial, khususnya Youtube memberikan wajah baru terkait sarana belajar siswa. Proses pembelajaran memiliki karakteristik yang unik, di mana peserta didik tidak hanya dapat memperoleh pembelajaran di sekolah saja, akan tetapi dapat dilakukan di mana saja, kapan saja di saat peserta didik itu merasa nyaman untuk belajar.

Kemudahan akses serta tanpa harus membayar terlebih dahulu ketika menggunakan Youtube, membuat masyarakat sangat menggemari aplikasi tersebut. Tidak hanya sebagai hiburan, kini aplikasi berbasis audio visual tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Arab. Youtube merupakan platform yang berisikan video ataupun gambar serta animasi yang mampu memanjakan mata dan lebih fleksibel.

Beberapa penelitian terkait pemanfaatan media Youtube sebagai media pembelajaran telah dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan Assidik (2018) yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial berbasis literasi digital. Dalam penelitian tersebut dipaparkan media sosial digunakan sebagai sumber belajar untuk mengenalkan peserta didik terhadap isu dan informasi *hoax*. Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran juga diharapkan dapat meminimalkan efek negatif dari penggunaan media sosial. Dua, penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2015) yang berkaitan dengan pola penggunaan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa, penelitian tersebut memaparkan alur penggunaan media sosial, mulai dari dosen mengunggah materi serta tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan forum diskusi dengan dosen bersama mahasiswa lain untuk menanggapi materi yang telah dibagikan oleh dosen melalui grup kelas yang telah dibuat sebelumnya.

Terkait peningkatan kemampuan kosa kata, tentu pada saat ini guru memiliki kemudahan dalam memilih bahan ajar melalui berbagai jenis media, baik berbasis internet atau non-internet. Akan tetapi, nyatanya tidak semua media mampu memberi rangsangan yang menarik dan sesuai dengan minat siswa. Terlebih pula ketika materi kosa kata tersebut bersifat klasik dan jarang digunakan dalam dunia bahasa arab modern. Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya optimalisasi penggunaan instagram reel sebagai media pembelajaran penguasaan mufrodat yang efektif. Selain melatih kekreatifan, adanya media ini bisa mematahkan asumsi bahwa reel instagram hanya bisa dikonsumsi oleh generasi muda.

METHOD | منهج | METODE

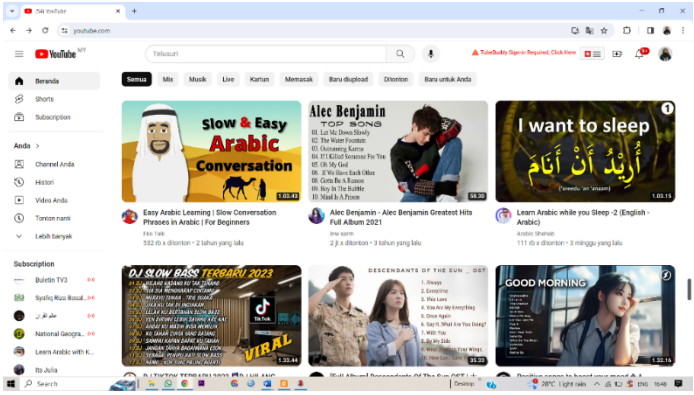
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kualitatif deskriptif dengan metode konten analisis (*Content analysis*). Konten analisis atau analisis isi merupakan jenis metode yang bersifat pembahasan mendalam terkait sebuah informasi secara tertulis maupun tercetak yang terdapat dalam media massa. Hoslti berpendapat metode analisis konten merupaka ssebuah metode atau teknik untuk mengabil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik yang terdapat pada suatu pesan (A.M Irfan Taufan Asfar, n.d.). Teknik analisis data menggunakan pengamatan data, pengumpulan data, penyederhadaan data dan penarikan kesimpulan.

RESULTS | نتائج | TEMUAN

Youtube Sebagai Sumber Belajar

Youtube, sebagai platform media sosial berbasis video, saat ini sedang mengalami popularitas yang meningkat. Berdasarkan statistik resmi yang disajikan di situsnya, Youtube telah berhasil menarik lebih dari satu milyar pengguna (Juitania & Indrawan, 2020). Sejak tahun 2017, lebih dari 65.000 video diunggah setiap hari ke platform ini (Anggidesialamia, 2020). Fenomena ini dipicu oleh peluang untuk menghasilkan pendapatan melalui pembuatan akun atau channel, yang dapat menarik banyak penonton (Anggidesialamia, 2020). Youtube bukan hanya tempat berbagi video, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk mengunduh konten yang diunggah(Anggidesialamia 2020) (Tri Weda Raharjo, 2020). Keberagaman konten di Youtube sangat luas, mencakup musik, film, berita, olahraga, gaya hidup, gaming, vlog, dan banyak lagi (Anggidesialamia, 2020).

Platform Youtube memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan membagikan video. Situs berbagi video ini didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Pada bulan November 2006, Google mengakuisisi Youtube, dan sejak itu, Youtube resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google (Tri Weda Raharjo, 2020). Dengan slogan "Broadcast Yourself," Youtube berupaya menciptakan citra sebagai situs multimedia, di mana pengunjung dapat menikmati berbagai tema dan kategori video. Secara sederhana, Youtube berusaha memberikan pengalaman menonton seperti menonton tayangan televisi dengan menyediakan beragam tayangan baik lokal maupun internasional (Laksamana Media, 2009).



Gambar 1: Tampilan Halaman Utama Youtube

Fitur-fitur youtube

Adapun fitur-fitur youtube yang bisa dinikmati dan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencari Video Situs ini merupakan kumpulan beragam video yang telah diunggah. YouTube menyediakan berbagai macam video, dan pengguna dapat menemukannya dengan mudah dengan melakukan pencarian menggunakan kata kunci di bagian pencarian.
2. Memutar Video Setelah menemukan video yang diinginkan, penonton dapat memutarnya dengan sekali klik. Untuk memastikan kelancaran pemutaran video, koneksi internet yang baik sangat penting saat menonton.
3. Mengunggah (Mengupload) Video Pengguna yang memiliki akun terdaftar di YouTube dapat mengunggah video ke akun mereka. Waktu yang diperlukan untuk mengunggah video

dipengaruhi oleh ukuran file video, dan semakin besar videonya, semakin lama proses pengunggahan.

4. Mengunduh (Mendownload) Video Video yang ada di YouTube dapat diunduh secara gratis oleh penonton. Ada beberapa cara untuk melakukannya, salah satunya adalah dengan menyalin alamat URL video dan memasukkannya ke situs seperti www.savefrom.net. Ada banyak metode lain yang dapat ditemukan dengan mencari di Google. Selain itu, dampak sosial dari YouTube di Indonesia terlihat dari munculnya artis dadakan, seperti Briptu Norman dan Shinta Jojo, yang membuat video lipsync lagu dan menjadi perbincangan hangat (Apriadi Tamburaka, 2013).
5. Berlangganan (Subscribe) Fitur berlangganan gratis memungkinkan pengguna untuk mendapatkan pembaruan video terbaru dari akun yang diikuti. Pemberitahuan langsung akan diterima melalui kotak masuk email pengguna.
6. Live Streaming (Siaran Langsung) Fitur live streaming sangat berguna bagi pemilik konten atau pengguna dengan akun YouTube. Dengan koneksi internet memadai, mereka dapat melakukan siaran langsung video saat itu juga.

Fungsi Youtube

Secara umum, platform media sosial seperti YouTube menawarkan berbagai fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, sebagaimana dijelaskan oleh Abraham A. dalam bukunya "Sukses Menjadi Artis dengan YouTube" (Abraham, A, 2011). Fungsi-fungsi tersebut melibatkan:

1. Memperluas Interaksi. Berdasarkan kesamaan nilai dan karakteristik YouTube memungkinkan pengguna untuk memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai, karakteristik, atau pengalaman interaksi sebelumnya. Hal ini menciptakan rasa nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
2. Menambah Wawasan dan Pengetahuan Pengguna dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka melalui fitur informasi, berbagi konten, dan komentar di YouTube.
3. Pencitraan dan Pemasaran Diri. Media sosial ini dapat digunakan untuk pencitraan diri secara positif, terkait dengan prestise dan ketersediaan untuk terus memperbarui diri dalam perkembangan teknologi informasi.
4. Media Transaksi dan Pemikiran dalam Berbagai Bidang. YouTube berperan sebagai media transaksi dan pemikiran dalam konteks perdagangan, politik, budaya, dan bahkan di bidang pendidikan.
5. Media Intelijen dan Citizen Journalism Platform ini dapat berfungsi sebagai media intelijen, memfasilitasi pengungkapan kejahatan hukum, serta menjadi wadah untuk citizen journalism.
6. Media Rekreatif. YouTube sebagai sarana rekreatif atau hiburan setelah menghadapi beban pemikiran yang berat. Contohnya, pengguna dapat menonton film lucu, menemukan penemuan baru, atau bermain game sebagai bentuk hiburan.

Pembelajaran Mufaradat

Bahaudin mengatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah dukungan untuk siswa agar mampu belajar dengan cara yang baik. Aktivitas pembelajaran tidak hanya terbatas pada mengajar, tetapi juga berusaha untuk memicu minat, motivasi, serta merangsang aktifitas siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih dinamis.(Lia Andriyani, 2021). Kosakata dalam atau yang

disebut dengan istilah *mufradat*. Merupakan sejumlah kata-kata yang diketahui oleh seseorang atau etinitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Dalam bahasa inggris kosakata disebut dengan *vocabulary*. *mufradat* juga dapat diartikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. *mufradat* merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa dalam bahasa arab yang harus dikuasai, *mufradat* ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan, dan ia merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan keterampilan berbahasa arab seseorang. Pembelajaran mufradat merupakan proses penyampaian kata yang berupa pebendaharaan kata yang dikatakan sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa arab. Dalam hal ini mufradat merupakan sebuah unsur kebahasaan yang tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran bahasa arab.

Tujuan pembelajaran Bahasa arab diantaranya adalah seperti berikut:(Mustofa, 2011)

1. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan baik
2. Memahami makna mufradat baik secara denotasi maupun leksikal apabila digunakan dalm konteks kalimat tertentu
3. Dapat menghargai dan menggunakan kosakata tersebut secara tepat dalam berbicara maupun menulis sesuai dengan situasinya.
4. Memperkenalkan mufradat baru kepada siswa, baik melalui qiraah atau pun *fahm al-masmu'.*

Metode Pembelajaran Mufaradat

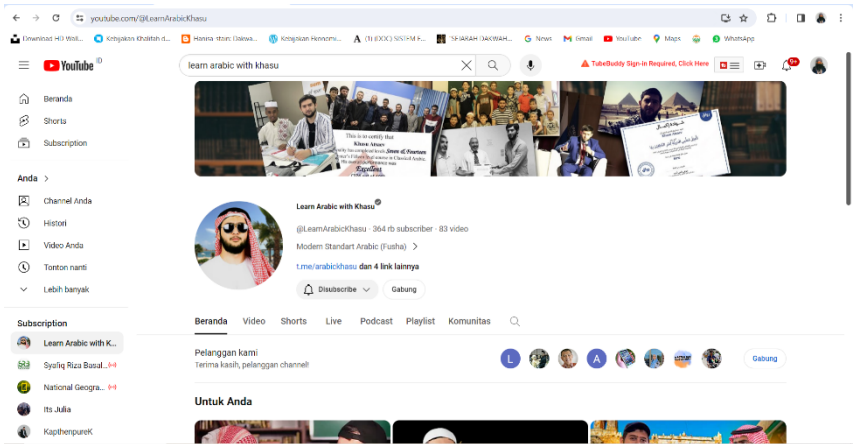
Berikut beberapa jenis langkah pembelajaran mufaradat (Qamaruddin, 2017)

1. Memberi contoh (namdzij); pada langkah ini guru menjelaskan beberapa arti dari mufradat baru dengan cara memberi contoh atau menunjukkan langsung benda yang memiliki kesesuaian dari segi arti dari kata yang baru didapatkan
2. *Tamtsil al-makna* atau dramatisasi; guru melakukan praktek langsung pada saat pemberian mufradat. Seperti pada menjelaskan kalimat "faraha", guru lalu tersenyum dan menepuk tangan seperti orang sedang bahagia.
3. Bermain peran; pada saat penjelasan *mufradat* guru pada satu sisi mengambil peran orang lain untuk dijadikan contoh dari musfradat tersebut.
4. Memberi perumpamaan atau sinonim; pada pembelajaran *mufradat* seketika guru perlu menyebutkan padanan dari kata *mufradat* tersebut, misal kata mawla dan sayyid kedua-duanya memikili arti tuan.
5. Menerjemahkan langsung (*tarjamah fauriyyah*); guru menjelaskan arti kosakata baru dengan secara langsung menerjemahkannya ke dalam bahasa pertama siswa. Cara ini seharusnya menjadi pilihan terakhir dalam menjelaskan makna kosakata baru

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

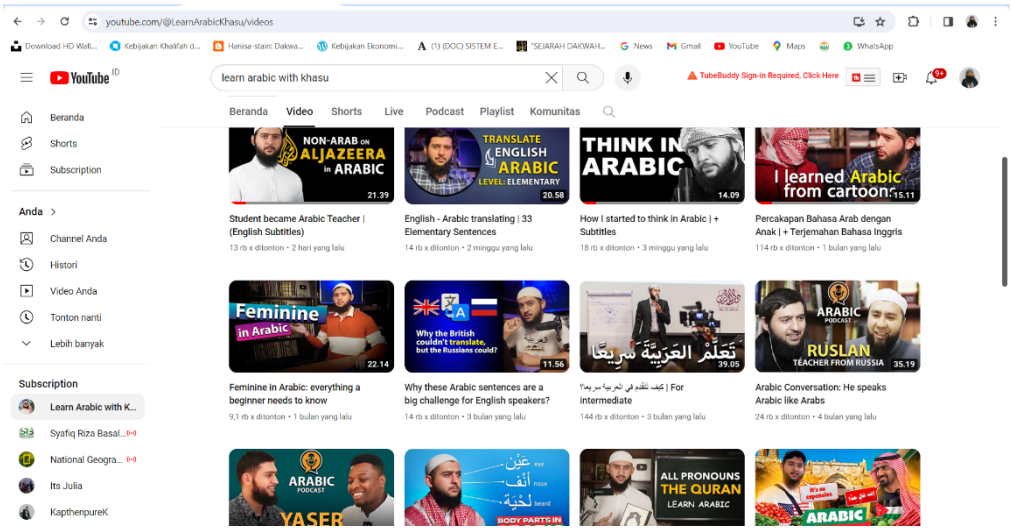
Analisis Channel "Learn Arabic With Khasu" Pada Pembelajaran Mufradat

Learn Arabic With Khasu merupakan channel pembelajaran Bahasa arab yang banyak dikenal masyarakat. Channel ini dipelopori oleh seorang konten creator berasal dari Grozny, Rusia yang Bernama Khasu Atsaev atau dikenali dengan "Khasu". Pada saat ini penggemar channel youtube khasu mencapai 368k di ikuti dengan 3.1 M views paling banyak.



Gambar: Profil channel khasu

Jenis konten yang terdapat pada channel ini terdiri dari berbagai jenis video daro topik yang berbeda-beda. Diantaranya seperti percakapan atau hiwar *(conversation), Arabic Vlog, Arabic Word from 10 topics (Kumpulan mufaradat), filem animasi bahasa arab,* penerjemahan *(Arabic translating), podcast* dan lain sebagainya. Pada setiap konten video yang dihasilkannya, Khasu hanya berfokuskan pada pembelajaran bahasa arab dengan gaya "*modern standart arabic"* atau didisebut dengan fusha (فصحى). Fusha merupakan Bahasa arab yang bersifat formal, resmi dan mudah digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.



Gambar 2: Konten Pembelajaran Bahasa Arab

Dari hasil pengamatan, peneliti mendapati beberapa poin penting yang terdapat dari beberapa penyajian video khasu. Di antaranya adalah:

1. Design video yang menarik seperti penggunaan subtittle, photo, dan kombinasi warna.
2. Pengkombinasian thumbnails video yang menarik
3. Mengundang Nara sumber dari latar berbagai negara dengan belakang yang berbeda seperti mesir, jordan, makkah. Malaysia, pakistan, norway dan maroko.
4. Penggunaan kosa kata (mufradat) yang ringan dan mudah diingat oleh pendengar terutama bagi pembelajar bahasa arab pemula. Penggunaan mufrodat yang ringan dan mudah diingat seperti terdapat dalam thumbnail "70 basic phrases to conversation" disampaikan oleh Khasu dengan pelan. Selain itu, dukungan tulisan dan translate dalam bahasa inggris juga

menambah visualisasi video menarik. Adapula gerakan yang sesuai dengan frasa yang sedang diperbincangkan menjadi faktor video berbeda dengan video lainnya. Kata temuan yang disampaikan. Misalnya seperti kata Hi – مرحبا (dengan gerakan melambaikan tangan layaknya menyapa), bye bye – مع السلامة (dengan mimik wajah serta gerakan tangan tanda sampai jumpa). Dari video yang ada, pembelajar dapat mempelajari dan mengulang di mana pun dan kapan pun sehingga bersifat fleksibel. Adapun contoh kata yang ringan serta mudah dipahami membuat video ini menjadi daya pemikat penonton sekaligus pembelajar.

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Youtube merupakan salah satu sumber belajar yang sampai detik ini masih menjadi salah satu aplikasi atau sosial media yang popular di kalangan Masyarakat milenial. Dalam hal ini, Youtube tidak hanya menampilkan konten-konten hiburan (*entertainment*), bahkan terdapat juga konten-konten pendidikan (*education*) yang dapat dijadikan sebagai bahan atau sarana dalam proses pembelajaran terkhususnya pada pembelajaran Bahasa arab. Umumnya, pada saat ini, Channel Youtube Khasu menjadi salah satu pilihan di kalangan masyarakat untuk dijadikan sarana dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, terlebih pula pada aspek peningkatan penguasaan *mufradat*.

ACKNOWLEDGEMENTS | شكر وتقدير | TERIMA KASIH

Dalam penutup artikel ini, Penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Akhirnya penyusunan artikel ini menjadi terwujud berkat berbagai kolaborasi dan dukungan. Penulis menghaturkan terima kasih kepada Dosen Teknologi dan Media Pendidikan Bahasa Arab, Ustadz Dr. H. R. Taufiqur Rochman, MA, yang telah memberikan bimbingan berharga dan tak ternilai, serta dukungan selama proses penulisan dan penyusunan artikel ini. Juga, tidak lupa kepada teman-teman yang berbagi informasi dan wawasan yang berharga terkait dengan penelitian ini.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

Alotaibi, M. S. (2023). Exploring the Impact of Using Instagram to Develop Saudi EFL Learners' Vocabulary. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, *2*(4), 280–294. https://doi.org/10.54012/jcell.v2i4.141

A.M Irfan Taufan Asfar. (n.d.). *Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik*. 2.

Anggidesialamia, H. (2020). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MELALUI REVIEW KONTEN CERITA RAKYAT PADA APLIKASI YOUTUBE. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, *3*(2), 75. https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3779

Juitania, J., & Indrawan, I. G. A. (2020). Dampak Penggunaan Konten Youtube terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *5*(1). https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6539

Kieu, V. L., Anh, D. T., Tran, P. D., Nga, V. T. T., & Ho, P. V. P. (2021). *The Effectiveness of Using Technology in Learning English*. *12*(2).

Lia Andriyani, R. (2021). Media Pembelajaran Kartu Gambar Bersuara Berbasis E-Flashcard Quizlet Untuk Pembelajaran Al-Mufradat. *Konferensi Nasional Bahasa Arab*

(KONASBARA), 733. https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/1070/1012

Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN Maliki Press.

Qamaruddin, A. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufaradat. *Jurnal Tawadhu*, *1*(2), 227–280.

Umi Mahmudah dkk. (2022). *Teknologi Pembelajaran* (1st ed.). UIN Maliki Press.